



PENGUNJUNG MALIOBORO MULAI MEMBELUDAK

Satpol PP Kewalahan Tegakkan Protokol Kesehatan

DANUREJAN (MERAPI) - Protokol kesehatan terutama menjaga jarak dinilai sulit ditegakkan di kawasan Malioboro Yogyakarta selama libur Natal dan akhir pekan kemarin. Masyarakat dan wisatawan biasanya mengunjungi Malioboro pada malam hari yang berpotensi memicu kerumunan.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto menjelaskan, keramaian di Malioboro terpantau mulai selepas magrib hingga tengah malam. Pengunjung mulai berkurang saat memasuki pukul 00.00 WIB. Pihaknya mengaku petugas kewalahan untuk mengatasi pengunjung yang tidak taat protokol kesehatan di Malioboro saat masa libur.

"Susah untuk menegakkan. Terutama kalau bicara jaga jarak di Malioboro susah di lapangan. Kami hanya bisa menegur kalau ada yang tidak menerapkan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker," terang Agus, Minggu (27/12).

Menurutnya sebagian pengunjung juga banyak yang beralasan saat ditegur. Misalnya ditegur agar memakai masker dengan benar, tapi beralasan sedang makan sehingga tidak bisa memakai masker. Begitu dengan aturan

batas maksimal 500 orang tiap zona di Malioboro dinilai sulit karena ada pengunjung yang masuk jalan ventilasi di tiap zona. "Kami hanya mengimbau saja untuk hati-hati dan tetap memakai masker," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Unit Pelaksana Tugas (UPT) Malioboro Ekwanto mengutarakan, pada Sabtu (26/12) malam pengunjung di Malioboro sebanyak 2.307 orang. Jumlah tersebut tidak sampai ditemukan adanya zona yang melebihi batas kuota 500 orang. Tapi diakui jumlah pengunjung itu masih banyak yang berkerumun.

"Masih banyak pengunjung yang berkerumun. Kami turunkan semua koordinator lapangan Jogoboro untuk memantau kerumunan di lapangan," kata Ekwanto.

Dalam penanganan dan penegakan protokol kesehatan di Malioboro, tak hanya meng-



Papan penanda jaga jarak dipasang di tiap bangku di pedestrian Malioboro.

dalkan Jogoboro. Dia menyampaikan, selama masa pandemi Covid-19, Jogoboro dibantu personel Satpol PP Kota Yogyakarta dan DIY serta Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dan DIY. Setiap malam diterjunkan sekitar 40 personel Jogoboro di Malioboro.

"Jumlah personel Jogoboro

yang diterjunkan di malam hari, tetap sama tidak ada tambahan. Tapi ada penguatan dari Satpol PP dan Dinas Perhubungan," paparnya.

Pihaknya memperkirakan puncak kunjungan wisatawan di Malioboro pada libur Natal dan Tahun Baru terjadi pada 30-31 Desember 2020. Pedes-

trian di kawasan Malioboro telah dibagi menjadi 5 zona dan tiap zona dibatasi 500 orang agar bisa menjaga jarak. Setiap zona pengunjung harus mengecek suhu tubuhnya pada alat pemindai suhu dan masker. Tiap bangku juga diberikan tanda tidak diduduki, agar ada jaga jarak. (Tri)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005